

ABSTRAK

DIAGNOSIS KESULITAN BELAJAR IPA PESERTA DIDIK SMPN 3 SUMENEP DENGAN ANALISIS *RASCH MODEL*

Oleh: Habanias Kurli

Diagnosis kesulitan belajar IPA perlu dilakukan untuk memetakan jenis kesulitan belajar apa saja yang dialami oleh peserta didik pada mata pelajaran IPA. Nilai akhir dari suatu tes sering diartikan sebagai indikator tingkat kemampuan siswa. Pemberian skor yang sama pada butir soal dengan tingkat kesulitan yang berbeda merupakan kelemahan dari teori tes klasik, sehingga penilaian ini dianggap tidak mampu memberikan hasil yang adil terhadap kemampuan siswa. Analisis model *Rasch* akan mengatasi kelemahan ini. Analisis model *Rasch* dapat mengukur kualitas instrumen dan kemampuan peserta didik secara bersamaan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kualitas instrumen tes diagnosis kesulitan belajar IPA dan untuk mengetahui kesulitan belajar apa saja yang dialami oleh peserta didik SMPN 3 Sumenep menggunakan model *Rasch*. Sampel penelitian ini adalah 60 siswa SMPN 3 Sumenep yang terdiri dari kelas VII, VIII dan IX. Teknik analisis data menggunakan Model *Rasch* dengan *software Ministeps*. Hasil analisis menunjukkan kualitas instrumen tes diagnosis kesulitan belajar IPA dinyatakan sangat baik berdasarkan aspek tingkat kesesuaian butir soal, tingkat kesukaran, dan reliabilitas. Ada empat butir soal uraian yang ditemukan bias, kebanyakan siswa kelas IX tidak dapat mengerjakan butir soal tersebut. Kesulitan belajar IPA yang terjadi di SMPN 3 Sumenep hampir terjadi di semua aspek terutama pada aspek memprediksi, mengontrol variabel, berkomunikasi, menyimpulkan, menginterpretasi data dan grafik, serta mengklasifikasi.

Kata kunci: Kesulitan Belajar IPA, SMPN 3 Sumenep, Model *Rasch*, Ministeps

ABSTRACT

DIAGNOSIS OF SCIENCE LEARNING DIFFICULTIES FOR STUDENTS OF SMPN 3 SUMENEP WITH RASCH MODEL ANALYSIS

By: Habanias Kurli

Diagnosis of learning difficulties in science needs to be done to map what types of learning difficulties are experienced by students in science subjects. The final score of a test is often interpreted as an indicator of the student's ability level. Giving the same score to items with different levels of difficulty is a weakness of classical test theory, so this assessment is considered unable to give fair results to students' abilities. The analysis of the Rasch model will overcome this weakness. The analysis of the Rasch model can measure the quality of the instrument and the ability of students simultaneously. The purpose of this study was to determine the quality of the diagnostic test instrument for science learning difficulties and to find out what learning difficulties were experienced by the students of SMPN 3 Sumenep using the Rasch model. The sample of this research was 60 students of SMPN 3 Sumenep consisting of class VII, VIII and IX. The data analysis technique used the Rasch Model with Ministeps software. The results of the analysis show that the quality of the test instrument for the diagnosis of learning difficulties in science is stated to be very good based on the aspects of the level of suitability of the items, the level of difficulty, and reliability. There were four essay questions that were found to be biased, most of the class IX students could not work on these items. Difficulties in learning science that occur at SMPN 3 Sumenep almost occur in all aspects, especially in the aspects of predicting, controlling variables, communicating, concluding, interpreting data and graphs, and classifying.

Keywords: *Science Learning Difficulties, SMPN 3 Sumenep, Rasch Model, Ministeps*